

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2002: 136). Peneliti tertarik untuk menganalisis teks media dari VCD pembelajaran menggambar produksi Faber-Castell seri 4, dengan menggunakan metode analisis tekstual. Sebagaimana dikemukakan oleh Stokes (2006: 57) bahwa:

Sebagian besar bentuk analisis tekstual mensyaratkan Anda memiliki akses yang sering pada objek analisis Anda, dan itu dapat menghabiskan waktu.

Penelitian menggunakan metode analisis tekstual dengan pendekatan semiotik, dilakukan untuk mencari makna teks atau citra (*image*). Semiotika dapat berbahan sejumlah penafsiran terhadap makna dari VCD pembelajaran menggambar produksi Faber-Castell seri 4. Sebagaimana dikemukakan oleh Stokes (2006: 57) bahwa:

Analisis semiotik sangat interpretatif. Pembaca yang berbeda tidak selalu memiliki penafsiran yang sama. Sebuah analisis tekstual yang baik bergantung pada tingkat persuasi argumen tersebut, dan dalam hal ini kerap bergantung pada keterampilan penulisan. Anda bisa memamerkan keterampilan menulis dalam sebuah esai analitis. Tetapi Anda hanya akan mengekspos kelemahan-kelemahan Anda jika bukan seorang penulis yang baik.

Metode analisis tekstual yang digunakan berhubungan dengan penelitian kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Santana (2007: 144) bahwa:

Textual analysis meliputi bahasan multidimensi dari bacaan tekstual, seperti variasi bentuk-bentuk wacana, posisi-posisi ideologis, dan strategi-strategi naratif, konstruksi imaji dan pelbagai dampaknya. Ini juga menyangkut bahasan dari studi analisis isi kuantitatif (yang membedah penjumlahan, perkataan episode-episode kekerasan di dalam teks) sampai ke studi kualitatif (yang membedah imaji-imaji mengenai *women, blacks, or other groups*, atau pemakaian teori-teori kritis untuk membuka pemaknaan sebuah teks, atau menjelaskan bagaimana sebuah teks memproduksi pemaknaan.

Maka dari itu penelitian tesis ini menggunakan metode analisis tekstual dengan pendekatan semiotik, yaitu teori semiotika struktural mengkaji struktur gambar, sedangkan Peirce membantu dalam menjelaskan bagian yang ada dari semiotika struktural.

A. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Lofland dan Lofland (Moleong, 2002: 112) mengemukakan bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain."

a. Kata-kata dan tindakan

Pencatatan sumber data utama melalui pengamatan dari kegiatan melihat, mendengar dan mengetik untuk dibuat data utama. Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengamati VCD Faber-Castell seri 4, lalu dibuat foto per adegan, mengetik apa yang diucapkan narator, yang nantinya dijadikan data utama.

b. Sumber tertulis yang digunakan peneliti, yaitu:

- 1) Sumber buku semiotik, Desain Komunikasi Visual, prosedur penelitian, media pembelajaran, video dan komputer.
- 2) Dokumen pribadi, seperti tugas-tugas perkuliahan S1 dan S2, skripsi dan tesis.

c. Foto

Foto yang digunakan peneliti adalah foto dari adegan VCD Faber-Castell seri 4. Beberapa foto telah diolah dengan menggunakan *software Adobe Photoshop CS2* untuk menerangkan teknik pengambilan gambar dan menganalisis VCD Faber-Castell seri 4.

2. Jenis Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian ataupun peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Jika dilihat jenisnya maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder (Sarwono dan Lubis, 2007: 98-99), sebagai berikut:

- a. Data primer, berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.
- b. Data sekunder, berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Termasuk dalam kategori data ini ialah:
 - 1) Data bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk.
 - 2) Data bentuk gambar: foto, animasi, *billboard*.
 - 3) Data bentuk suara: hasil rekaman kaset.
 - 4) Kombinasi teks, gambar dan suara: film, video, iklan di televisi dan lain-lain.

Penelitian ini lebih banyak menggunakan data sekunder, yaitu data dalam bentuk teks seperti buku dan dokumen, serta dalam bentuk kombinasi teks, gambar dan suara di VCD Faber-Castell seri 4. Data sekunder yang dikumpulkan peneliti juga ada secara *online* dengan menggunakan media internet. Pencarian secara *online* dengan bantuan *Google* sebagai server mesin pencari, dapat dilakukan dengan cara yang sederhana (Sarwono dan Lubis, 2007: 106), yaitu:

- a. Carilah lokasi alat pencarian, biasanya berada di atas berbentuk kotak di mana di sisinya tertera kata *Go* atau *Search*.
- b. Masukkan kata kunci ke dalam kotak pencarian, misalnya “semiotik”.
- c. Klik kata *Search* atau *Go* sehingga Anda akan memperoleh alamat-alamat yang berisi masalah yang kita cari tersebut.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat mengumpulkan data penelitian, agar lebih mudah disusun dengan pola tertentu sehingga hasil yang dicapai lebih baik.

Secara umum alat pengambilan data dapat dibagi dua (Sarwono dan Lubis, 2007: 99), yaitu: panduan wawancara dan peneliti sendiri. Penelitian ini lebih banyak melibatkan peneliti sendiri yang menjadi alat untuk memperoleh informasi. Sedangkan instrumen yang digunakan peneliti adalah:

1. Seperangkat komputer berguna untuk melihat dan mendengarkan VCD pembelajaran Faber-Castell, mengetik tesis dan *browsing* internet.
2. *Software Adobe Premiere Pro 2.0* berguna untuk memisahkan video menjadi duapuluhtiga *sequence*, dan *software Adobe Photoshop CS2* berguna untuk membuat foto menjadi lebih menarik.

3. Printer berguna untuk mencetak hasil pengetikan tesis.
4. Modem berguna untuk koneksi ke internet
5. Pedoman pengamatan penelitian adalah dengan kegiatan pengamatan VCD Faber-Castell seri 4, apa saja yang ada dalam tampilan audiovisual. VCD dapat digunakan berulang-ulang sehingga apa yang ada dalam VCD dapat mencocokkan kembali benar tidaknya analisis, dengan hasil pengamatan dilihat pada bab empat.

C. Sumber Data dan Lokasi Penelitian

Sumber data adalah VCD pembelajaran “Menggambar Kreatif bersama Oistein Kristiansen dan Faber-Castell Seri 4”. Lokasi penelitian di ruang belajar rumah peneliti beralamat di jalan Terusan Palasari V no. 39E RT 05/RW 07, Cilengkrang II, kode pos 40615, Kelurahan Palasari, Kecamatan Cibiru-Bandung.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan persiapan dan pengumpulan data serta analisis data, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dari mencari objek penelitian dengan observasi ke toko buku Gramedia di jalan Merdeka no. 43, kode pos 40117-Bandung dan menemukan VCD pembelajaran menggambar produksi Faber-Castell Seri 1 s.d 4.
2. Eksplorasi data pustaka di toko buku maupun *browsing* internet di <http://www.google.com> dan <http://www.palasarionline.com>.

3. Proposal penelitian dibuat di semester dua pada perkuliahan Seminar Penelitian. Semester tiga membuat proposal sebagai salah satu syarat mata kuliah Tesis dengan objek penelitian tetap di VCD pembelajaran menggambar produksi Faber-Castell. Mata kuliah Tesis dan SK diperpanjang untuk semester empat.
4. Peneliti membuat surat izin kepada PT. Faber-Castell untuk menggunakan VCD pembelajaran “Menggambar Kreatif bersama Oistein Kristiansen dan Faber-Castell Seri 4” sebagai objek penelitian. Surat izin ini dikirim kepada Ibu Rini Lestari, *Public Relation* PT. Faber-Castell International Indonesia (FCII). Beralamat di Kantor Pusat SENTRA LATUMETEN, Jl. Prof. Dr. Latumeten No. 50 Blok AA 10, Jakarta Barat, kode pos 11460, DKI Jakarta-Indonesia. Pengiriman via email beralamat di [http://info.fcii@faber-castell.co.id](mailto:info.fcii@faber-castell.co.id).

E. Analisis Data

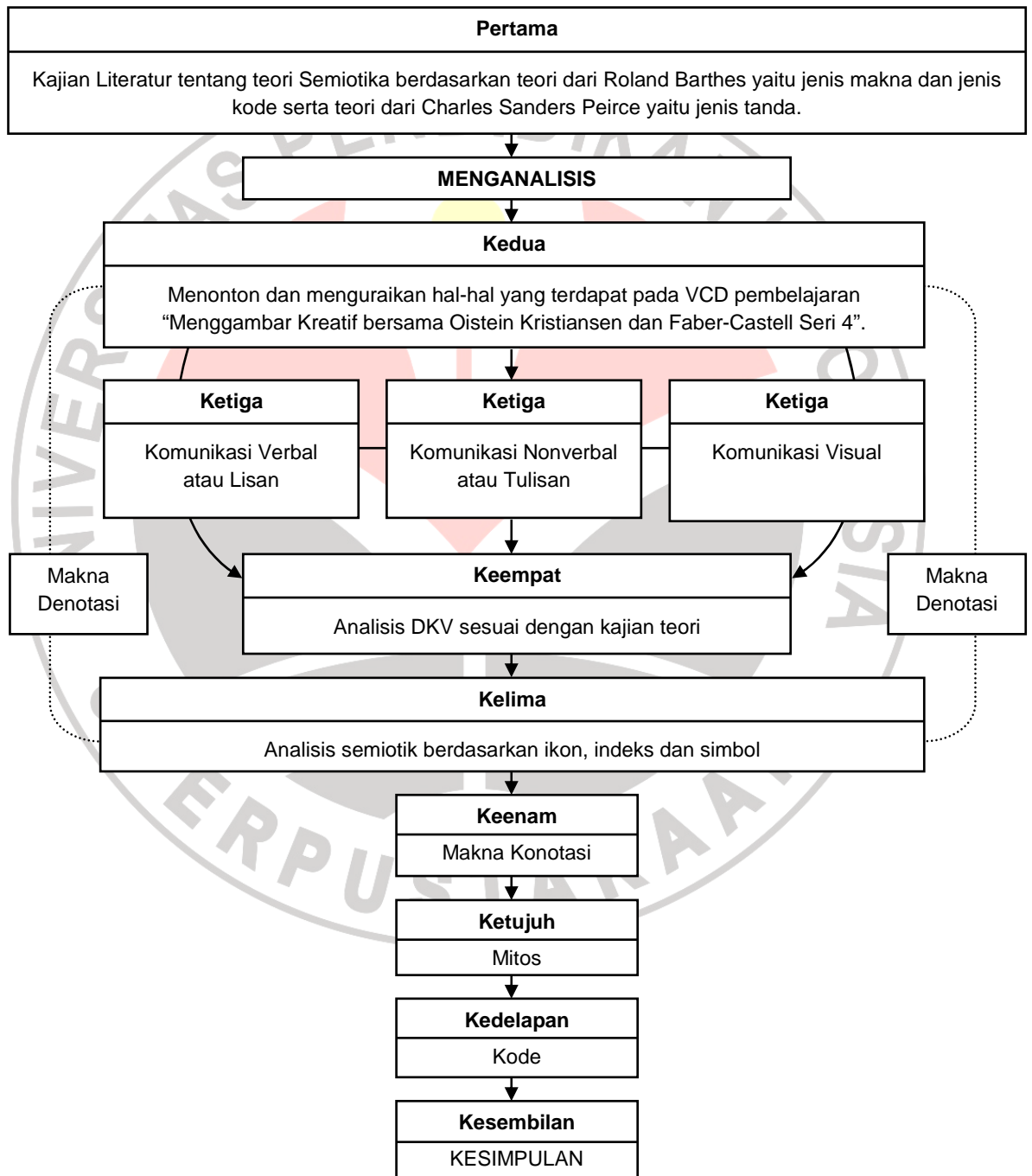
Tahapan-tahapan dalam menyelenggarakan sebuah analisis semiotik mengenai VCD pembelajaran menggambar produksi Faber-Castell seri 4 (Stokes, 2006: 80-81) adalah sebagai berikut:

1. Definisikan objek analisis Anda; peneliti memutuskan untuk menjadikan VCD pembelajaran “Menggambar Kreatif bersama Oistein Kristiansen dan Faber-Castell Seri 4” sebagai objek analisis semiotik. Faber-Castell dan Oistein Kristiansen bekerjasama menyampaikan materi pembelajaran menggambar menggunakan produk kategori *Red Range*.

2. Mengumpulkan teks; citra (*image*) yang ingin peneliti amati dalam VCD tersebut di antaranya adalah yang berhubungan dengan jenis makna denotasi dan konotasi serta jenis kode hermeneutika, kode semantik, kode simbolik, kode narasi, kode kultural berdasarkan teori Roland Barthes; jenis tanda ikon, indeks dan simbol berdasarkan teori Charles Sanders Peirce. Maka dari itu, peneliti mengumpulkan semua teks yang akan dikaji sebelum mengawali analisis semiotik, seperti mengumpulkan sumber tertulis dari buku semiotik, Desain Komunikasi Visual, prosedur penelitian, media pembelajaran, video dan komputer.
3. Jelaskan teks tersebut; peneliti memberi perhatian pada makna denotasi, yaitu: unsur-unsur Desain Komunikasi Visual; teknik video dari komunikasi verbal, nonverbal dan visual; jenis tanda ikon, indeks dan simbol.
4. Tafsirkan teks tersebut; tahap ini menggunakan makna konotasi yang merupakan bagian manusiawi dari proses bagaimana mengambil gambar dari VCD pembelajaran menggambar produksi Faber-Castell seri 4.
5. Jelaskan kode-kode kultural; untuk menjelaskan citra yang diperoleh dari pengetahuan kultural, dengan menciptakan makna tertentu terhadap VCD pembelajaran menggambar produksi Faber-Castell seri 4.
6. Buat generalisasi; tahap ini menjelaskan bagaimana peneliti membuat sintesis dari VCD pembelajaran menggambar produksi Faber-Castell seri 4.
7. Buat kesimpulan; tahap ini menjelaskan bagaimana peneliti mendapatkan maknanya untuk membuat suatu konsep.

F. Tahapan Penelitian

Semiotik analitik digunakan untuk menganalisis semiotik terhadap VCD pembelajaran “Menggambar Kreatif bersama Oistein Kristiansen dan Faber-Castell Seri 4” dengan kerangka penelitian sebagai berikut:



Bagan 3.1. Kerangka Tahapan Penelitian.

Langkah pertama, penelitian ini dimulai dengan melakukan studi literatur mengenai analisis semiotik berdasarkan teori Roland Barthes dan Charles Sanders Peirce.

Langkah kedua, menonton keseluruhan VCD pembelajaran “Menggambar Kreatif bersama Oistein Kristiansen dan Faber-Castell Seri 4”. Setelah menonton video tersebut diperoleh ilmu pengetahuan menggambar yang diajarkan oleh Oistein Kristiansen, cara membuat pola menggambar sederhana dari bentuk hewan yang menghasilkan gambar yang dibuat dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Gambar hewan yang dibuat oleh Oistein Kristiansen walaupun agak berbeda dari hewan yang asli, peneliti dapat mengetahui nama dari hewan tersebut. Hal ini disebabkan karena penandanya mencirikan petanda bentuk hewan aslinya yang direpresentasikan melalui gambar Oistein.

Langkah ketiga, memilah mana yang termasuk komunikasi verbal, non verbal dan visual. *Langkah keempat*, menganalisis DKV sesuai dengan kajian teori. *Langkah kelima*, menganalisis semiotik berdasarkan ikon, indeks dan simbol. Hal-hal yang dilakukan dari *langkah kedua* sampai *langkah kelima* juga berhubungan dengan makna denotasi.

Langkah keenam, ketujuh dan kedelapan, mencari makna konotasi, mitos, dan kode. Kemudian *langkah kesembilan*, membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti menuliskan laporan dan melakukan diskusi dua arah dengan pembimbing sebagai persyaratan mata kuliah Tesis.